

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Fasya *Collection*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi penurunan waktu proses pembuatan sandal. Bukti penurunan tersebut adalah dari hasil *score* audit *checklist* sebelum dan setelah implementasi 5S yang menunjukkan kenaikan nilai total rata-rata *score* dari 0,7 menjadi 3 dengan rincian aktivitas *seiri* (pemilahan) sebesar 0,66 menjadi 3,08, *seiton* (penataan) sebesar 0,75 menjadi 3,06, *seiso* (pembersihan) sebesar 0,75 menjadi 2,88, *seiketsu* (pemantapan) sebesar 0,66 menjadi 3 dan *shitsuke* (disiplin) sebesar 0,7 menjadi 3. Kemudian hasil rata-rata waktu proses pembuatan sandal sebelum implementasi 5S sebesar 3218,9 detik dan setelah melakukan implementasi 5S sebesar 2694,9 detik atau rata-rata penurunannya sebesar 16,2%.

7.2. Saran

Penulis memberi saran kepada pemilik UKM Fasya *Collection* agar secara rutin mengawasi para pekerja untuk melakukan kegiatan 5S sehabis bekerja, setidaknya 10-15 menit sehabis bekerja agar budaya 5S tertanam di diri seluruh pekerja. Kemudian tingkat kedisiplinan seluruh pekerja ditingkatkan agar aktivitas 5S semakin baik diterapkan serta audit 5S dapat dilakukan kembali agar mengetahui perkembangan area produksi.

Saran untuk peneliti berikutnya adalah melakukan perbaikan terhadap aktivitas 5S yang masih memiliki *score* dibawah 3 pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., 2015, Uji Beda Dua Mean (Uji T Independen dan T Dependent), Diktat Kuliah, pp. 1-9.
- Astuti, R.D, 2016, Analisis dan Perancangan Sistem Kerja, pp. 30-70, Penerbit CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Dewi, L.T., 2014, Analisis Dan Perancangan Sistem Kerja, Diktat Kuliah, Edisi 1, pp 28-31, Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Dewi, M.P., Risiawan, M., dan Sari, Y., 2013, Penerapan *Good Manufacturing* dan 5S Untuk Peningkatan Produktivitas di PT. Catur Pilar Sejahtera, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Volume 2, Nomor 1, pp. 1-16.
- Eddy, H., 2007, Manajemen, Edisi 3, pp. 425-426. Operasi, Penerbit Grasindo, Jakarta.
- Endra, F., 2017, Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis), Penerbit Zifatama Jawa, Sidoarjo.
- Eriyanto. 2011, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian, Edisi 1, p. 317, Penerbit Prenadamedia Group, Jakarta.
- Imai, M, 2010, Kaizen (Ky'zen): Kunci sukses Jepang dalam Persaingan, Cetakan kelima, pp. 1-15, Penerbit PPM, Jakarta.
- MacAdam, T., Blank Daftar Periksa Audit 5S, <https://edoc.pub/5s-audit-checklist-3-pdf-free.html> ,di akses 21 Agustus 2019.
- Muhammad, A., 2016, Rancangan Teknik Industri, p. 112, Penerbit CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Osada, T., 2000, Sikap Kerja 5S. pp. 23-37, Penerbit PPM, Jakarta.
- Putri, R.N.S., Marina Y,L., dan Iqbal, M., 2017, Penerapan Metode 5S Untuk Meminimasi *Waste Motion* Pada Proses Produksi Tutup Botol Oli AHM Biru di Area *Machining* dan *Finishing* di CV WK Menggunakan Pendekatan *Lean Manufacturing*, Fakultas Rekaya Industri, Universitas Telkom Bandung, Volume 4, Nomor 2, pp. 1-8.
- Sandika, O.D., Wijayanto, D.S., dan Harjanto, B., 2014, Implementasi Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) di Unit *Machinery and Tool* (UMT) PT. Mega Andalan Kalasan. Jurnal Teknik Mesin UNS Surakarta, pp 1-10.
- Santoso, S., 2018, Statistik Multivariant, p. 49, Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Statistikian, 2016, Pilihan Uji Normalitas Berdasarkan Software-Jumlah Sampel, <https://www.statistikian.com/2014/08/pilihan-uji-normalitasunivariate.html/amp>, di akses tanggal 27/11/2019.

- Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, p.2, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Supriyanto, A.. 2014, Pengaruh Sikap Kerja 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Terhadap Produktivitas. Jurnal Ilmiah Mahasiswa STIE Atma Bhakti Surakarta, Volume 5, Nomor 9. Pp. 1-9.
- Sutalaksana, I. Z., 2006, Teknik Perancangan Sistem Kerja, Edisi 2, pp. 150-115, Penerbit ITB, Bandung.
- Suwondo, C., 2012, Penerapan Budaya Kerja Unggulan 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke) di Indonesia. Jurnal Magister Manajemen Institut Bisnis & Multimedia ASMI, Volume 1, Nomor 4. pp. 1-19.
- Wignjosoebroto, S., 2006, Ergonomi Studi Gerak dan Waktu. Edisi 1, pp 171-195. Penerbit Guna Widya. Jakarta.
- Wiratmani, E., 2010, Implementasi Metode 5S Pada Divisi Gudang Barang, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI, Nomor 3, Volume 3.
- Yuniarti, R., 2011, Pengantar Teknik Industri – Perancangan dan Pengukuran Kerja, Diktat Kuliah, pp. 31-38. Penerbit Universitas Brawijaya, Malang.
- Gaspersz, V., 2008, Lean Six Sigma, p. 17, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Lampiran 1. Checklist 5S

Kategori Penilaian 5S

Score	Kategori	Deskripsi
0	<i>Zero Effort</i>	Belum ada aktivitas 5S pada area kerja tersebut yang terkait dengan kriteria ini.
1	<i>Slight Effort</i>	Kemungkinan upaya 5S hanya dilakukan oleh 1-2 orang. Tidak ada upaya yang terorganisir dan peluang yang banyak untuk perbaikan.
2	<i>Moderate Effort</i>	Telah dilakukan beberapa upaya untuk menerapkan 5S, namun upaya hanya bersifat sementara.
3	<i>Minimum Acceptable Level</i>	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan implementasi 5S. Perbaikan sebelumnya menjadi standard.
3,5	<i>Above Average Results</i>	Penerapan 5S di area kerja sudah sangat baik. Namun ada beberapa perbaikan yang dapat dilakukan.
4	<i>Sustained Above Average (3 audits)</i>	Setelah mendapat score 3.5 berturut-turut sebanyak 3 kali, maka score 4 dapat diberikan.
4,5	<i>Outstanding Results</i>	Implementasi 5S telah dilakukan di area kerja dengan mengikuti standar yang berlaku. 5S telah menjadi budaya atau kebiasaan ditempat kerja.
5	<i>Sustained Outstanding Results (6 audits)</i>	Setelah mendapat score 4.5 berturut-turut sebanyak 6 kali, maka score 5 dapat diberikan.

Form Audit Checklist 5S

	Deskripsi Aktivitas Seiri	Score
1	Hanya material atau bahan baku, suku cadang, produk setengah jadi, dan lain-lain yang diperlukan saja yang ada di area kerja. Material atau bahan baku yang tidak diperlukan untuk membuat produk saat ini disingkirkan dari area kerja.	
2	Hanya peralatan yang diperlukan saja yang ada di area kerja. Peralatan yang tidak diperlukan untuk membuat produk saat ini disingkirkan dari area kerja.	
3	Hanya dokumen yang diperlukan saja yang ada di area kerja. Dokumen seperti poster, catatan pengingat, pengumuman, laporan dan lain-lain yang sudah tidak berlaku atau tidak diperlukan disingkirkan dari area kerja.	
4	Hanya perlengkapan yang dibutuhkan saja yang ada di area kerja. Semua perlengkapan seperti rak, loker, meja kerja, dan lain-lain yang telah usang, rusak atau tidak diperlukan untuk membuat produk saat ini disingkirkan dari area kerja.	
5	Hanya perabotan yang dibutuhkan saja yang ada di area kerja. Semua kursi, rak, loker, meja kerja, dan lain-lain yang rusak atau tidak diperlukan untuk membuat produk saat ini disingkirkan dari area kerja.	
6	Bahaya seperti tersandung kabel listrik dan lain-lain disingkirkan dari area berdiri atau berjalan.	

Lampiran 1. Lanjutan

Deskripsi Aktivitas <i>Seiton</i>		Score
7	Tempat untuk material atau bahan baku, produk setengah jadi, kontainer, kotak, tempat sampah, dan lain-lain didefinisikan dengan jelas oleh garis yang dicat atau diberi label dengan benar (nomor bagian, jumlah, dan lain-lain).	
8	Peralatan memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja. Tempat penyimpanan diberi label dengan benar agar peralatan dapat dengan mudah diidentifikasi jika tidak ada.	
9	Dokumen memiliki tempat yang jelas atau berlabel dan penempatan dokumen terlihat oleh pekerja serta jauh dari permukaan kerja.	
10	Perabotan memiliki lokasi tempat yang tepat dengan label yang jelas (diberi nomor, nama, kode warna, dan lain-lain.).	
11	Perabotan diidentifikasi dengan jelas (diberi nomor, nama, kode warna, dan lain-lain.) Dan ditempatkan di tempat yang tepat.	
12	Area kerja yang membutuhkan peralatan pelindung diri diberi label dengan jelas.	
13	<i>Stop switch</i> dan pemutus mudah terlihat dan diletakkan di lokasi yang mudah di akses dalam keadaan darurat.	
14	Selang kebakaran, alat pemadam kebakaran dan peralatan darurat lainnya terpajang secara jelas dan tidak terhalang.	
15	Kondisi area kerja dalam keadaan ergonomis. Peralatan disimpan dengan ketinggian yang sesuai dan alat bantu untuk mengangkat tersedia jika diperlukan dan lain-lain.	
16	Tata letak tempat kerja memudahkan pintu keluar jika terjadi keadaan darurat.	
17	Jalan setapak dan jalur kendaraan diidentifikasi dengan jelas dan tidak terhalang. Jalan keluar diberi label dan tidak terhalang.	
Deskripsi Aktivitas <i>Seiso</i>		Score
18	Kontainer, kotak, tempat sampah dan lain-lain dalam keadaan bersih, tidak retak, sobek, atau rusak serta ditumpuk dengan rapi.	
19	Peralatan dijaga tetap bersih dan dalam kondisi baik. Jika memungkinkan peralatan disimpan agar tetap bersih dan bebas dari risiko kerusakan.	
20	Dokumen tidak sobek, tetap bersih dan terlindung dari kotoran.	
21	Permukaan kerja (mesin, meja kerja, cetakan, dan peralatan lainnya termasuk kotak listrik) bersih dan dicat.	
22	Lantai bebas dari kotoran seperti serpihan, oli, suku cadang, perangkat keras, kotak kosong, bahan kemasan dan lain-lain. Saluran air (jika diperlukan) ditempatkan dengan benar dan tidak tersumbat.	
23	Dinding, partisi, pagar dan lain-lain di cat dan tetap bersih.	
24	Terdapat jadwal yang menunjukkan waktu, frekuensi dan tanggung jawab untuk membersihkan area tempat kerja seperti jendela, sudut, dinding, pintu, atas lemari dan lain-lain.	
25	Seluruh peralatan kebersihan disimpan dengan rapi dan tersedia saat dibutuhkan.	
26	Semua alat pelindung diri dijaga dalam kondisi bersih dan kondisi andal (<i>reliable</i>). Disimpan dengan benar di lokasi yang mudah dijangkau dan diletakkan di tempat yang diberi label.	
27	Peralatan keamanan diidentifikasi dengan jelas. Pelindung keselamatan dicat, dalam kondisi yang baik saat digunakan dan memberikan perlindungan yang memadai.	
Deskripsi Aktivitas <i>Seiketsu</i>		Score
28	Peralatan, perlengkapan, dokumen, perabotan dan lain-lain disimpan dengan rapi di area yang ditunjuk setelah digunakan.	
29	Dokumen diberi label dengan jelas untuk pengisian tanggung jawab pengontrolan dan revisi. Tanggal dan nomor revisi terlihat jelas.	
30	Catatan pemeliharaan peralatan mudah terlihat dan dengan jelas terlihat kapan pemeliharaan terakhir dilakukan dan kapan jadwal pemeliharaan berikutnya.	
31	Limbah produk seperti serutan, kontainer, cairan, pembungkus dan lain-lain secara konsisten dan sering dibersihkan atau disingkirkan dari area kerja.	
32	Tindakan pencegahan telah diterapkan untuk memastikan area kerja memenuhi pedoman 5S misalnya seperti sistem yang tidak memungkinkan	

	sehingga limbah menumpuk dan menyediakan wadah untuk mengumpulkan puing-puing produk dari mesin.	
33	Hasil audit sebelumnya dapat dilihat dengan jelas oleh seluruh tim.	

Lampiran 1. Lanjutan


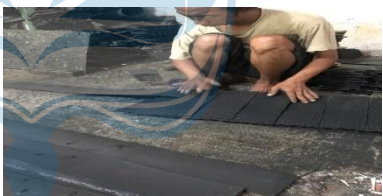


	Deskripsi Aktivitas <i>Seiketsu</i>	Score
34	Area kerja yang memerlukan perbaikan pada audit sebelumnya telah selesai diperbaiki.	
35	Lingkungan kerja memenuhi persyaratan pekerjaan yang dilakukan, seperti pencahayaan (kecerahan dan warna), suhu, kualitas udara dan lain-lain.	
	Deskripsi Aktivitas <i>Shitsuke</i>	Score
36	Seorang anggota manajemen atau pengawas telah berpartisipasi dalam aktivitas 5S seperti audit atau aktivitas lain dalam 3 periode audit terakhir.	
37	Penghargaan diberikan kepada tim yang terlibat dalam kegiatan 5S.	
38	Waktu dan sumber daya dialokasikan untuk kegiatan 5S misalnya pembersihan harian atau mingguan.	
39	Semua pekerja seperti pemimpin tim, pengawas dan lain-lain ditugaskan melakukan kegiatan 5S setidaknya sekali dalam seminggu.	
40	Tim beinisiatif untuk melakukan perbaikan di area kerja yang tidak diidentifikasi selama audit 5S terakhir.	





Lampiran 2. Hasil Audit *Checklist* Setelah Implementasi 5S

Setelah melakukan implementasi 5S, maka tahap selanjutnya adalah melakukan audit pada kegiatan yang memiliki *score* 0-2 menggunakan audit *checklist* 5S. Audit *checklist* tahap ini dilakukan dari tanggal 1 November 2019 sampai tanggal 13 November dengan hasil perubahan kondisi area kerja di Fasya *Collection*. Hasil audit checklist 5S setelah implementasi dapat dilihat pada tabel 6.6.

Perbandingan audit 5S Sebelum dan Setelah implementasi Aktivitas Seiri (Pemilahan)

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
1	Hanya material atau bahan baku yang diperlukan untuk membuat produk saja yang ada di area kerja. 	Hanya material atau bahan baku yang diperlukan saja seperti lembaran spons dan karet yang berada di area kerja B pembuatan sandal.	3	Hanya material atau bahan baku yang diperlukan untuk membuat produk saja yang ada di area kerja. 	Hanya material atau bahan baku yang diperlukan saja seperti lembaran spons dan karet yang berada di area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan penyingkiran material atau bahan baku yang tidak diperlukan untuk membuat produk di area kerja tersebut sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.	3
2	Terdapat peralatan berupa maneken kaki model lama yang tidak diperlukan untuk membuat produk berada di lemari bagian kanan ruang produksi. 	Maneken kaki model lama ini tidak pernah digunakan lagi untuk membuat produk, namun berada di lemari tempat penyimpanan lembaran kulit <i>vinyl</i> .	0		Peralatan berupa maneken kaki model lama tersebut telah disingkirkan dari lemari.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan penyingkiran peralatan yang tidak diperlukan untuk membuat produk di lemari tersebut sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.	3




Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
3	<p>Terdapat dokumen berupa catatan yang sudah tidak berlaku atau tidak diperlukan lagi di area kerja.</p> 	<p>Dokumen berupa catatan jumlah <i>part</i> yang harus di produksi dan sudah tidak berlaku atau tidak diperlukan lagi, namun dokumen berada di rak gantung A bercampur dengan sisa sandal yang belum di <i>finishing</i>.</p>	0		<p>Dokumen berupa catatan telah disingkirkan dari rak gantung A.</p>	<p>Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan penyingkiran dokumen yang sudah tidak berlaku atau tidak diperlukan lagi di rak gantung A sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.</p>	3
4	<p>Terdapat perlengkapan yang tidak dibutuhkan dalam pembuatan produk di area kerja.</p> 	<p>Gulungan selang kecil yang tidak dibutuhkan dalam pembuatan produk digantung pada dinding area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal.</p>	0		<p>Perlengkapan berupa gulungan selang kecil telah disingkirkan dari dinding area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal.</p>	<p>Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan penyingkiran perlengkapan yang tidak diperlukan untuk membuat produk di area kerja tersebut sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.</p>	3


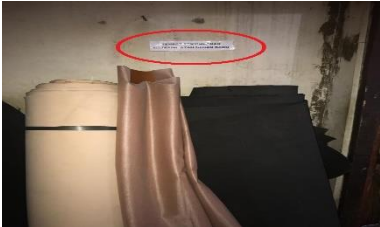
Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
5	<p>Terdapat perabotan yang tidak dibutuhkan dalam pembuatan produk di area kerja.</p> 	<p>Kursi yang tidak diperlukan untuk pembuatan produk diletakkan di samping lokasi penyimpanan material.</p>	0		<p>Perabotan berupa kursi telah disingkirkan dari samping lokasi penyimpanan material.</p>	<p>Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan penyingkiran perabotan yang tidak diperlukan untuk membuat produk di area kerja tersebut sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.</p>	3
		<p>Di samping mesin jahit utama terdapat mesin jahit yang telah rusak dan tidak dibutuhkan untuk pembuatan produk.</p>			<p>Perabotan berupa mesin jahit rusak telah disingkirkan dari samping mesin jahit utama.</p>		
		<p>Terdapat kipas angin di bagian kanan ruangan produksi yang telah rusak dan tidak dibutuhkan untuk pembuatan produk.</p>			<p>Perabotan berupa kipas angin rusak telah disingkirkan dari bagian kanan ruang produksi dan diganti dengan kipas angin yang baru.</p>		







Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
6	Bahaya seperti tersandung kabel listrik terdapat di area ketika pekerja berjalan. 	Terdapat stopkontak beserta kabel listrik yang berada di area untuk berjalan pekerja ke tempat penuangan lem.	1	 	Perabotan berupa stopkontak beserta kabel listrik telah disingkirkan dari area untuk berjalan pekerja ke tempat penuangan lem.	Penerapan 5S di area kerja sudah sangat baik sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3,5.	3,5
Total					Score		18,5
					Deskripsi kegiatan yang tidak mendapat score N/A		6




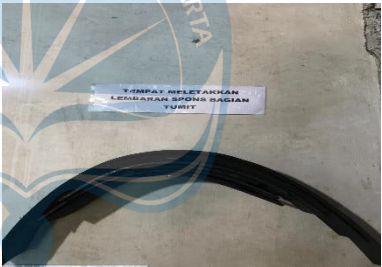


Perbandingan audit 5S Sebelum dan Setelah implementasi Aktivitas Seiton (Penataan)

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
7	Tempat untuk material atau bahan baku, produk setengah jadi, kontainer, kotak, tempat sampah, dan lain-lain tidak didefinisikan dengan jelas oleh garis yang dicat atau label yang benar. 	Tempat penyimpanan material atau bahan baku seperti lembaran busa, lembaran koten dan lembaran spons tidak didefinisikan dengan jelas oleh garis yang dicat atau label yang benar.	0		Tempat untuk material atau bahan baku seperti lembaran busa, lembaran koten dan lembaran spons telah didefinisikan dengan jelas oleh label berupa nama tempat penyimpanan.	Penerapan 5S di area kerja sudah sangat baik sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3,5.	3,5


Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		Tempat untuk keranjang sampah tidak didefinisikan dengan jelas oleh garis yang dicat atau label yang benar.			Tempat untuk keranjang sampah telah didefinisikan dengan jelas oleh label berupa nama tempat penyimpanan.		
		Produk setengah jadi seperti sisa sandal yang belum di <i>finishing</i> diletakkan di rak gantung A dekat mesin jahit utama, namun tidak didefinisikan dengan jelas oleh garis yang dicat atau label ukuran sandal yang benar.			Produk setengah jadi seperti sisa sandal yang belum di <i>finishing</i> dipindahkan ke rak gantung B dekat area pembuatan tali sandal. Rak gantung tersebut telah didefinisikan dengan jelas oleh label berupa ukuran sandal.		
		Tempat penyimpanan sisa potongan lembaran <i>vinyl</i> yaitu kardus tidak didefinisikan dengan jelas oleh garis yang dicat atau label kode warna yang benar.			Tempat penyimpanan sisa potongan lembaran <i>vinyl</i> telah diganti menjadi plastik karena kardus telah rusak dan plastik telah didefinisikan dengan jelas oleh label berupa keterangan warna lembaran <i>vinyl</i> .		






Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		Tempat penyimpanan lembaran kulit <i>vinyl</i> tidak didefinisikan dengan jelas oleh garis yang dicat atau label yang benar.			Tempat penyimpanan lembaran kulit <i>vinyl</i> telah didefinisikan dengan jelas oleh label berupa nama tempat penyimpanan.		
		Tempat penyimpanan lembaran spons bagian tumit sandal untuk area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal tidak didefinisikan dengan jelas oleh garis yang dicat atau label yang benar.			Tempat penyimpanan lembaran spons bagian tumit sandal untuk area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal telah didefinisikan dengan jelas oleh label berupa nama tempat penyimpanan.		
		Tempat penyimpanan lembaran spons bagian tumit sandal untuk area kerja A pembuatan bagian atas dan bawah sandal tidak didefinisikan dengan jelas oleh garis yang dicat atau label yang benar.			Tempat penyimpanan lembaran spons bagian tumit sandal untuk area kerja A pembuatan bagian atas dan bawah sandal telah didefinisikan dengan jelas oleh label berupa nama tempat penyimpanan.		



Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		Keranjang tempat meletakkan sisa lembaran busa dan sisa tali sandal tidak didefinisikan dengan jelas oleh garis yang dicat atau label yang benar.			Keranjang tempat meletakkan sisa lembaran busa dan sisa tali sandal telah didefinisikan dengan jelas oleh label berupa nama tempat penyimpanan		
8	<p>Beberapa peralatan tidak memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja dan tempat penyimpanan untuk peralatan tidak diberi label dengan benar.</p> 	Peralatan berupa gunting, cutter dan tang untuk area kerja proses finishing tidak memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja dan tidak memiliki label dengan benar.	0		Peralatan berupa gunting, cutter dan tang telah memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja, yaitu di meja kerja proses finishing serta tempat penyimpanan telah memiliki label berupa nama tempat penyimpanan.	Seluruh pekerja berupaya dalam menyediakan tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja dan memberi label pada tempat penyimpanan sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.	3




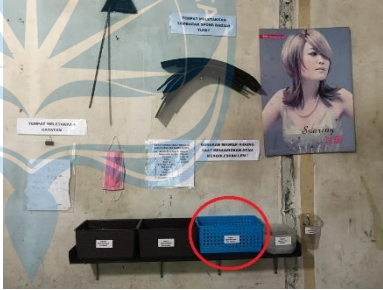

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Peralatan berupa mal tali sandal untuk area kerja pembuatan tali sandal tidak memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja dan tidak memiliki label dengan benar.</p>		 	<p>Peralatan berupa mal tali sandal telah memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja, yaitu digantung di dinding area kerja pembuatan tali sandal serta tempat telah memiliki label berupa nama tempat penyimpanan.</p>		
		<p>Peralatan berupa gunting, mal pola sandal dan cutter untuk area kerja A pembuatan bagian atas dan bawah sandal tidak memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja dan tidak memiliki label dengan benar.</p>			<p>Peralatan seperti gunting, mal pola sandal dan cutter telah memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja, yaitu di rak dinding area kerja A pembuatan bagian atas dan bawah sandal serta tempat penyimpanan telah memiliki label berupa nama tempat penyimpanan.</p>		



Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
				 <p>Tempat gunting dan cutter</p>  <p>Tempat mal pola sandal</p>			

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Maneken kaki memiliki tempat penyimpanan yaitu yang berada dalam jangkauan pekerja, namun tempat penyimpanan tersebut tidak memiliki label dengan benar.</p>			<p>Tempat penyimpanan untuk maneken kaki yaitu lemari telah memiliki label berupa nama tempat penyimpanan dan ukuran maneken kaki.</p>		
		<p>Mal pola sandal untuk area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal diletakkan di alat pemotong aksesoris sandal. Mal pola sandal tidak memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja dan tidak memiliki label dengan benar.</p>		 	<p>Mal pola sandal telah memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja, yaitu di rak dinding area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal serta tempat penyimpanan telah memiliki label berupa nama tempat penyimpanan.</p>		



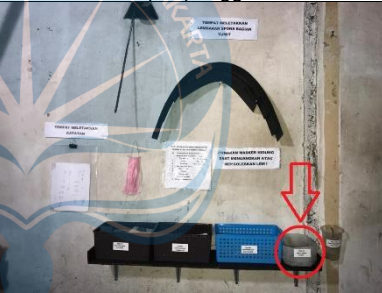

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Peralatan seperti gunting dan <i>cutter</i> untuk area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal diletakkan di alat pemotong aksesoris sandal. Peralatan tidak memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja dan tidak memiliki label dengan benar.</p>			<p>Peralatan seperti gunting dan <i>cutter</i> telah memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja, yaitu di rak dinding area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal serta tempat penyimpanan telah memiliki label berupa nama tempat penyimpanan.</p>		

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Peralatan seperti, gunting, <i>cutter</i>, plong, dan penggaris untuk area kerja A pembuatan tali sandal telah memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja, namun tempat penyimpanan belum memiliki label dengan benar serta peralatan sering tercampur dengan barang-barang lain.</p>		  <p>Tempat gunting dan <i>cutter</i></p>  <p>Tempat plong dan bolpoin</p>	<p>Peralatan seperti, gunting, <i>cutter</i>, plong, dan penggaris telah memiliki tempat penyimpanan baru atau lebih besar yang berada dalam jangkauan pekerja, yaitu di rak dinding area kerja A pembuatan tali sandal serta tempat penyimpanan telah memiliki label berupa nama tempat penyimpanan.</p>		



Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Peralatan memahat untuk area kerja A dan B pembuatan bagian atas dan bawah sandal telah memiliki tempat penyimpanan, namun tidak berada dalam jangkauan kedua pekerja dan tempat penyimpanan belum memiliki label dengan benar.</p>		 <p>Tempat penggaris</p>  	<p>Peralatan memahat telah memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan kedua pekerja, yaitu di area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal serta tempat penyimpanan telah memiliki label berupa nama tempat penyimpanan.</p>		


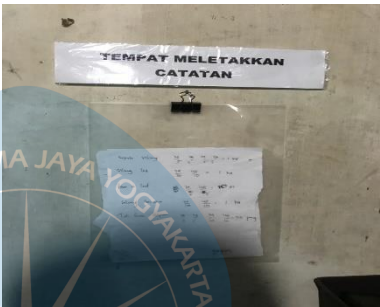


Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		Palu dan alas untuk area kerja A dan B pembuatan bagian atas dan bawah sandal tidak memiliki tempat penyimpanan dalam jangkauan kedua pekerja serta tempat penyimpanan tidak memiliki label.			Palu dan alas telah memiliki tempat penyimpanan dalam jangkauan kedua pekerja, yaitu di bagian kanan ruang produksi serta tempat penyimpanan telah memiliki label.		
		Alat pres untuk area kerja pembuatan tali sandal dan area kerja pembuatan bagian atas dan bawah sandal tidak memiliki tempat penyimpanan dalam jangkauan pekerja serta tempat penyimpanan tidak memiliki label.			Alat pres telah memiliki tempat penyimpanan dalam jangkauan pekerja, yaitu di bagian kanan ruang produksi serta tempat penyimpanan telah memiliki label berupa nama tempat penyimpanan.		
		Peralatan kebersihan seperti sapu lidi tongkat, sapu lidi biasa, serok dan sapu ijuk tidak memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja dan tempat penyimpanan belum memiliki label dengan benar.			Peralatan kebersihan seperti sapu lidi tongkat, sapu lidi biasa, serok dan sapu ijuk telah memiliki tempat penyimpanan yang berada dalam jangkauan pekerja dengan label berupa nama tempat penyimpanan.		

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
				 <p data-bbox="1167 799 1397 826">Di dalam ruang produksi</p>			

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
9	<p>Dokumen tidak memiliki tempat yang jelas atau berlabel dan penempatan dokumen tidak terlihat oleh pekerja serta penempatan di permukaan kerja.</p> 	<p>Dokumen berupa catatan jumlah <i>part</i> yang harus diproduksi tidak memiliki tempat yang jelas atau berlabel dan penempatan dokumen di permukaan kerja.</p>	0		<p>Dokumen berupa catatan jumlah <i>part</i> yang harus diproduksi telah memiliki tempat yang jelas atau berlabel dan penempatan dokumen jauh permukaan kerja, yaitu dinding area kerja.</p>	<p>Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan penyediaan lokasi penyimpanan yang jelas atau berlabel dan penempatan dokumen terlihat oleh pekerja serta jauh dari permukaan kerja sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.</p>	3
10	<p>Perabotan memiliki lokasi tempat yang tepat, namun tidak memiliki label yang jelas (diberi nomor, nama, kode warna, dan lain-lain.).</p> 	<p>Rak gantung telah ditempatkan ditempat yang tepat yaitu dekat jangkauan pekerja yang membutuhkan peralatan menjahit, sisa tali sandal dan sisa sandal, namun rak gantung tidak memiliki label yang jelas.</p>	0		<p>Beberapa barang di rak gantung telah dipindahkan sehingga wadah penyimpanan yang ada di rak gantung yang diberi label berupa nama tempat penyimpanan.</p>	<p>Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan penyediaan lokasi penyimpanan yang tepat dan label yang jelas pada perabotan sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.</p>	3





Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		Laci plastik hijau sebagai tempat menyimpan peralatan menjahit seperti benang, gesper, kancing dan plong telah ditempatkan ditempat yang tepat yaitu dekat dengan mesin jahit utama, namun laci plastik hijau tidak memiliki label yang jelas.			Laci plastik hijau telah diberi label berupa nama tempat penyimpanan.		
		Lemari maneken kaki telah ditempatkan ditempat yang tepat yaitu dekat area kerja A dan B pembuatan bagian atas dan bawah sandal, namun lemari maneken kaki tidak memiliki label yang jelas.			Lemari maneken kaki telah diberi label berupa nama tempat penyimpanan dan ukuran maneken kaki.		
		Rak gantung B untuk meletakkan sisa pola sandal berbahan koten dan sisa sandal yang belum di finishing telah ditempatkan ditempat yang tepat, yaitu dekat area kerja A ataupun B pembuatan bagian atas dan bawah sandal, namun rak gantung tidak memiliki label yang jelas.			Rak gantung telah diberi label berupa ukuran pola sandal ataupun sisa sandal.		



Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Laci plastik merah digunakan untuk menyimpan barang-barang seperti pisau cutter, bolpoin, gesper dan mata ayam. Laci plastik merah telah ditempatkan di tempat yang tepat yaitu di area kerja pembuatan tali sandal, namun laci plastik merah tidak memiliki label yang jelas.</p>			<p>Laci plastik merah telah diberi label berupa nama tempat penyimpanan.</p>		
		<p>Lemari plastik digunakan untuk menyimpan barang-barang seperti kopi, gula, karung sampah, bor dan plastik sandal. Laci plastik telah ditempatkan di tempat yang tepat yaitu di tengah ruangan bagian kanan ruang produksi, lokasi tersebut mudah dijangkau seluruh pekerja, namun lemari plastik tidak memiliki label yang jelas.</p>			<p>Lemari plastik telah diberi label berupa nama tempat penyimpanan.</p>		

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
11	<p>Perlengkapan tidak memiliki lokasi tempat yang tepat dan tidak memiliki label yang jelas (diberi nomor, nama, kode warna dan lain-lain.).</p> 	<p>Perlengkapan menjahit seperti minyak pelumas dan spul tidak memiliki label yang jelas dan tidak ditempatkan di lokasi yang tepat yaitu kosen jendela.</p>	0		<p>Perlengkapan menjahit seperti minyak pelumas dan spul telah memiliki label yang jelas dan telah ditempatkan di lokasi yang tepat yaitu wadah penyimpanan.</p>	<p>Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan penyediaan lokasi penyimpanan yang jelas dan label yang benar pada perlengkapan sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.</p>	3
		<p>Mata ayam untuk aksesoris tali sandal tidak memiliki label yang jelas dan tidak ditempatkan di lokasi yang tepat yaitu di lantai area kerja pembuatan tali sandal.</p>			<p>Mata ayam untuk aksesoris tali sandal telah ditempatkan di lokasi yang tepat yaitu rak di dinding area kerja pembuatan tali sandal dengan label berupa nama tempat penyimpanan.</p>		



Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Bolpoin untuk area kerja A pembuatan tali sandal tidak memiliki label yang jelas dan tidak ditempatkan di lokasi yang tepat yaitu di lantai area kerja A pembuatan tali sandal.</p>			<p>Bolpoin untuk area kerja A pembuatan tali sandal telah ditempatkan di lokasi yang tepat yaitu rak di dinding area kerja A pembuatan tali sandal dengan label berupa nama tempat penyimpanan.</p>		



Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Gesper untuk area kerja A dan B pembuatan tali sandal tidak memiliki label yang jelas dan tidak ditempatkan di lokasi yang tepat yaitu di lantai area kerja B pembuatan tali sandal.</p>			<p>Gesper untuk area kerja A dan B pembuatan tali sandal telah ditempatkan di lokasi yang tepat yaitu rak di dinding area kerja B pembuatan tali sandal dengan label berupa nama tempat penyimpanan.</p>		
12	<p>Area kerja yang membutuhkan peralatan pelindung diri tidak diberi label dengan jelas.</p>  <p style="text-align: center;">Area penuangan lem</p>	<p>Area kerja penuangan lem dan area kerja penggabungan membutuhkan alat pelindung diri berupa masker hidung, namun area tersebut tidak diberi label dengan jelas.</p>	0		<p>Area penuangan lem dipindahkan di belakang ruang produksi atau gudang dan area kerja yang melakukan proses penggabungan telah diberi label himbauan penggunaan masker hidung.</p>	<p>Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan pemberian label pada area kerja yang membutuhkan peralatan pelindung diri sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.</p>	3



Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		Area kerja saat proses penggabungan membutuhkan alat pelindung diri berupa masker hidung, namun area kerja penggabungan tidak diberi label dengan jelas.			Area kerja saat penggabungan telah diberi label himbauan penggunaan masker hidung.		
13	Tidak ditemukan <i>stop switch</i> dan pemutus pada area kerja.	-	N/A	-	-	-	N/A
14	Tidak ditemukan selang kebakaran, alat pemadam kebakaran dan peralatan darurat lainnya di area kerja.	-	N/A	-	-	-	N/A
15	Peralatan disimpan dengan ketinggian yang sesuai dan alat bantu untuk mengangkat tidak diperlukan.	Hampir semua barang-barang disimpan pada ketinggian yang tepat yaitu di lantai, walaupun benda-benda ada yang berada di rak dinding. Rak dinding tidak diletakkan pada posisi yang sangat tinggi, yaitu sekitar 1 meter dari permukaan lantai sehingga alat bantu untuk mengangkat tidak diperlukan.	3	-	Hampir semua barang-barang disimpan pada ketinggian yang tepat yaitu di lantai, walaupun benda-benda ada yang berada di rak dinding. Rak dinding tidak diletakkan pada posisi yang sangat tinggi, yaitu sekitar 1 meter dari permukaan lantai sehingga alat bantu untuk mengangkat tidak diperlukan.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan peletakan barang-barang pada ketinggian yang tepat atau mudah diambil sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.	3




Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
16	Tata letak tempat kerja telah dibuat untuk memudahkan pekerja keluar dari tempat kerja jika keadaan darurat terjadi. 	Tata letak tempat memudahkan pekerja keluar tempat kerja ketika keadaan darurat. Hal ini dikarenakan pekerja bekerja di pinggir ruangan atau pada dinding tempat kerja dan tidak ada sekat antar area kerja sehingga bagian tengah ruangan cukup luas untuk dilalui pekerja	3		Tata letak tempat memudahkan pekerja keluar tempat kerja ketika keadaan darurat. Hal ini dikarenakan pekerja bekerja di pinggir ruangan atau pada dinding tempat kerja dan tidak ada sekat antar area kerja sehingga bagian tengah ruangan	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan tata letak tempat kerja agar memudahkan pekerja keluar dari tempat kerja saat keadaan darurat sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.	3
17	Tidak terdapat jalan setapak dan jalur kendaraan.	-	N/A	-	-	-	N/A
Total					Score		24,5
					Deskripsi kegiatan yang tidak mendapat score N/A		8





Perbandingan audit 5S Sebelum dan Setelah implementasi Aktivitas Seiso (Pembersihan)

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
18	Terdapat kotak, kipas, dispenser, lemari dan wadah dalam keadaan kotor, retak, sobek, atau rusak serta ditumpuk dengan tidak rapi. 	Terdapat wadah penyimpanan bolpoin untuk area kerja A pembuatan bagian atas dan bawah sandal yang kotor penuh dengan noda.	1		Wadah penyimpanan bolpoin untuk area kerja A pembuatan bagian atas dan bawah sandal telah diganti dengan wadah penyimpanan yang baru.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan perbaikan, pembersihan atau penggantian barang-barang yang telah rusak ataupun kotor sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.	3






Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
							
		Kipas dalam keadaan kotor, banyak debu yang menempel pada baling-baling kipas.			Kipas telah bersih, tidak ada debu yang menempel pada baling-baling kipas.		

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		Dispenser dalam keadaan kotor, banyak noda yang menempel pada dispenser.			Dispenser telah bersih, tidak ada noda yang menempel pada dispenser.		
		Lemari untuk meletakkan maneken kaki dalam keadaan kotor, terdapat puntung rokok dan botol minuman kosong.			Lemari untuk meletakkan maneken kaki telah dibersihkan, tidak ada puntung rokok dan botol minuman kosong di dalam lemari.		


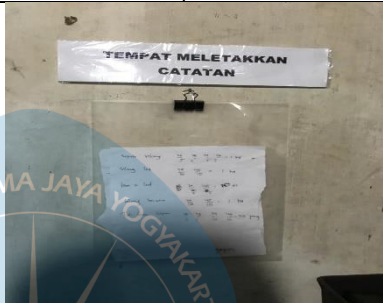


Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		Wadah lem kuning dalam keadaan kotor, di sekeliling wadah lem kuning terempel noda dari lem kuning, serpihan kulit <i>vinyl</i> dan spons serta kotoran lainnya.			Wadah lem kuning telah dibersihkan, di sekeliling wadah lem kuning tidak ada noda yang terempel.		
	 	Kardus sebagai tempat untuk meletakkan sisa potongan lembaran <i>vinyl</i> dalam keadaan sobek.			Kardus sebagai tempat untuk meletakkan sisa tali sandal telah diganti menjadi plastik bening.		







Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
19	<p>Terdapat peralatan tidak dijaga kebersihannya dan dalam kondisi baik</p> 	<p>Gunting dan cutter untuk area kerja B pembuatan tali sandal tidak dijaga kebersihannya dan dalam keadaan kondisi tidak baik atau dipenuhi kotoran sisa potongan bahan baku.</p>	1		<p>Gunting dan cutter untuk area kerja B pembuatan tali sandal telah dibersihkan dan dalam keadaan kondisi yang baik atau tidak ada kotoran sisa potongan bahan baku yang menempel.</p>	<p>Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan kebersihan peralatan sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.</p>	3

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
20	Dokumen tidak sobek, namun tidak bersih dan tidak terlindung dari kotoran. 	Dokumen berupa catatan jumlah <i>part</i> yang harus diproduksi tidak dalam keadaan sobek, namun tidak dalam keadaan bersih dan tidak terlindung dari kotoran. Hal ini dokumen karena ditempatkan di lantai kerja yang dipenuhi noda lem kuning dan kotoran lainnya seperti serpihan bahan baku.	1		Dokumen berupa catatan jumlah <i>part</i> yang harus diproduksi dalam keadaan bersih dan terlindung dari kotoran karena ditempatkan di dalam plastik.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan penempatan dokumen yang baik atau terlindung dari kotoran sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.	3
21	Terdapat meja kerja, alat pemotong dan area kerja tidak dalam keadaan bersih, namun telah dicat. 	Area kerja proses <i>finishing</i> dalam keadaan kotor, terdapat tumpukan limbah produksi.	1		Area kerja proses <i>finishing</i> telah dibersihkan, limbah produksi dimasukkan ke karung sampah.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan kebersihan meja kerja, alat pemotong dan area kerja sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.	3


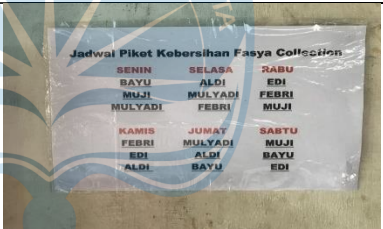

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		Meja kerja mesin jahit dalam keadaan kotor, terdapat sampah botol minuman, gelas bekas minuman dan tali rapia.			Meja mesin jahit telah dibersihkan, tidak ada sampah botol minuman, gelas bekas minuman dan tali rapia.		
		Alat pemotong pola aksesoris tali sandal dalam keadaan kotor, terdapat debu, gelas bekas minuman, dan puntung rokok.			Alat pemotong pola aksesoris tali sandal telah dibersihkan, tidak ada debu, gelas bekas minuman, dan puntung rokok.		
		Meja kerja mesin jahit cadangan dalam keadaan kotor, terdapat sampah botol minuman, gelas bekas minuman dan tumpukan sisa potongan lembaran vinyl.			Meja mesin jahit cadangan telah dibersihkan, tidak ada sampah botol minuman, gelas bekas minuman dan tumpukan sisa potongan lembaran vinyl.		



Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
22	Lantai terdapat kotoran dan tidak terdapat saluran air. 	Lantai area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal dalam keadaan kotor, terdapat puntung rokok.	0		Lantai area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal telah dibersihkan, tidak ada puntung rokok dilantai.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan kebersihan lantai ruang produksi sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.	3
		Lantai area kerja B pembuatan atas dan bawah sandal kotor, terdapat sampah yang berada di dalam plastik.			Lantai area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal telah dibersihkan, sampah yang berada di dalam plastik telah dimasukkan ke tempat sampah.		
		Lantai area kerja A pembuatan atas dan bawah sandal dalam keadaan kotor, terdapat sampah bekas potongan lembaran karet.			Lantai area kerja A pembuatan atas dan bawah sandal telah dibersihkan, tidak ada sampah bekas potongan lembaran karet.		



Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
23	Dinding dicat, namun tidak semua dinding masih dalam keadaan bersih. 	Beberapa area dinding terlihat telah kotor.	2		Beberapa area dinding terlihat telah kotor.	Untuk deskripsi ini belum dapat menerapkan 5S karena pemilik Fasya Collection belum memiliki dana untuk melakukan perbaikan dinding sehingga score untuk kegiatan ini adalah tetap 2.	2
24	Tidak terdapat jadwal tanggung jawab untuk membersihkan area tempat kerja.	-	N/A		Jadwal piket kebersihan telah diterapkan sehingga setiap pekerja memiliki tanggung jawab untuk membersihkan area kerja secara bergantian.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan rasa tanggung jawab untuk membersihkan area kerja sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.	3
25	Peralatan kebersihan tidak disimpan dengan rapi dan tidak tersedia saat dibutuhkan. 	Peralatan kebersihan seperti sapu lidi tongkat, sapu lidi biasa, serok dan sapu ijuk tidak disimpan dengan rapi dan tidak tersedia saat dibutuhkan.	0		Peralatan kebersihan seperti sapu lidi tongkat, sapu lidi biasa, serok dan sapu ijuk telah disimpan dengan rapi dan telah tersedia ditempat penyimpanan sehingga peralatan kebersihan saat dibutuhkan.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan penyimpanan peralatan kebersihan dengan rapi di tempatnya agar tersedia saat dibutuhkan sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.	3

Lampiran 2. Lanjutan





No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
							

Lampiran 2. Lanjutan

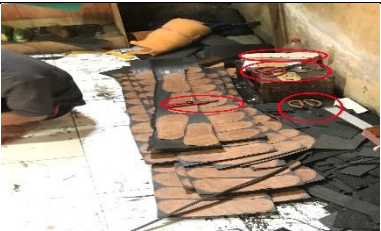
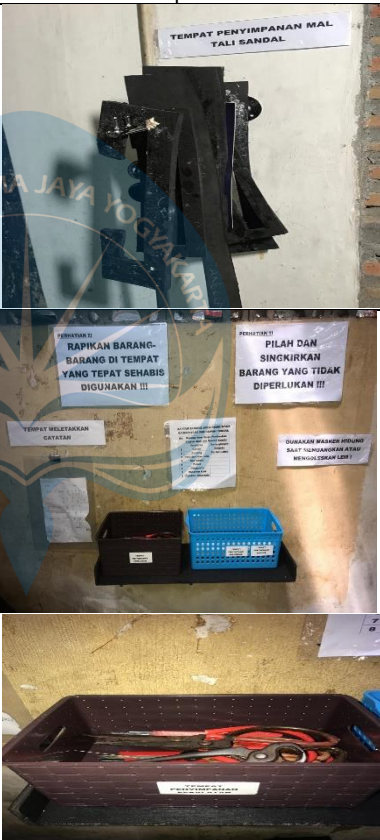
No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
26	<p>Alat pelindung diri dijaga dalam keadaan bersih dan andal. Disimpan dengan benar, namun di lokasi yang sulit dijangkau serta tempat penyimpanan belum diberi label.</p> 	<p>Alat pelindung diri berupa masker hidung terjaga kebersihannya karena disimpan dengan benar yaitu di dalam kemasan plastik di bagian kanan bawah rak gantung, namun lokasi sulit dijangkau beberapa pekerja dan tempat penyimpanan belum diberi label.</p>	0		<p>Alat pelindung diri berupa masker hidung telah dipindahkan di tembok tengah ruangan sehingga lokasi mudah dijangkau oleh seluruh pekerja dan tempat penyimpanan telah diberi label.</p>	<p>Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan penyimpanan alat pelindung diri berupa masker hidung ke tempat yang mudah dijangkau seluruh pekerja dan pemberian label pada tempat penyimpanan sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.</p>	3
27	<p>Tidak terdapat peralatan keamanan yang berhubungan dengan pelindung keselamatan.</p>	-	N/A	-	-	-	N/A
Total					Score		26
					Deskripsi kegiatan yang tidak mendapat score N/A		9

Lampiran 2. Lanjutan





Perbandingan audit 5S Sebelum dan Setelah implementasi Aktivitas *Seiketsu* (Pemantapan)

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
28	<p>Peralatan, perlengkapan, dokumen, perabotan dan lain-lain tidak disimpan dengan rapi di area yang ditunjuk setelah digunakan.</p> 	<p>Peralatan pada meja kerja proses <i>finishing</i> berupa gunting, cutter dan tang tidak disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan setelah digunakan.</p>	1		<p>Peralatan berupa gunting, cutter dan tang telah disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan setelah digunakan.</p>	<p>Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan penyimpanan peralatan, perlengkapan, dokumen, perabotan dan lain-lain dengan rapi di area yang ditunjuk setelah digunakan sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.</p>	3
		<p>Peralatan berupa mal tali sandal untuk area kerja pembuatan tali sandal, berada di depan pintu ruang produksi, peralatan tidak disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan setelah digunakan.</p>			<p>Peralatan berupa mal tali sandal untuk area kerja pembuatan tali sandal telah disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan setelah digunakan.</p>		


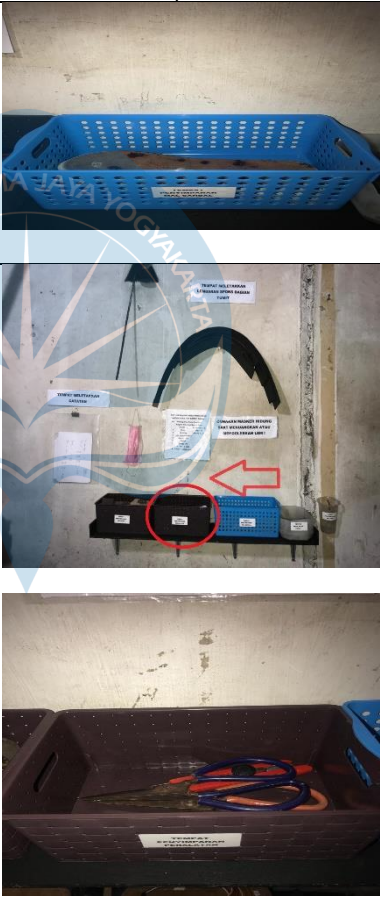
Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Peralatan berupa gunting, mal pola sandal dan cutter untuk area kerja A pembuatan bagian atas dan bawah sandal tidak disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan setelah digunakan.</p>			<p>Peralatan berupa gunting, mal pola sandal dan cutter untuk area kerja A pembuatan bagian atas dan bawah sandal telah disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan setelah digunakan.</p>		



Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		Peralatan berupa maneken kaki berada di lantai area kerja A pembuatan bagian atas dan bawah sandal, peralatan tidak disimpan dengan rapi di lemari setelah digunakan.					
		Peralatan seperti gunting dan cutter untuk area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal, berada di alat pemotong aksesoris tali sandal, peralatan tidak disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan setelah digunakan.			Maneken kaki telah disimpan dengan rapi di lemari setelah digunakan.	Peralatan seperti gunting dan cutter untuk area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal telah disimpan dengan rapi di lemari setelah digunakan.	

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Peralatan seperti gunting dan cutter untuk area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal berada di alat pemotong aksesoris tali sandal, peralatan tidak disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan setelah digunakan.</p>			<p>Peralatan seperti gunting dan cutter untuk area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal telah disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan setelah digunakan.</p>		

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Peralatan memahat untuk area kerja A dan B pembuatan bagian atas dan bawah sandal berada di samping lemari untuk menyimpan maneken kaki, peralatan tidak disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan setelah digunakan.</p>			<p>Peralatan memahat untuk area kerja A dan B pembuatan bagian atas dan bawah sandal telah disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan setelah digunakan</p>		



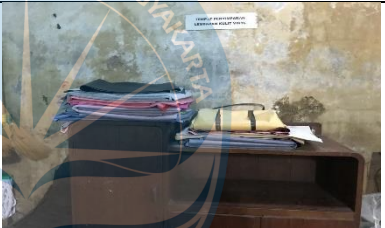

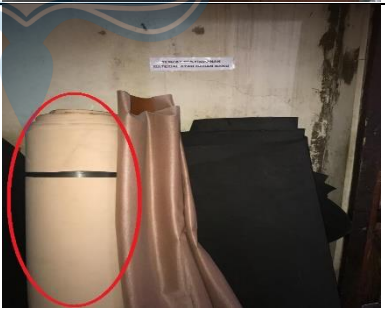
Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Peralatan berupa palu dan alas untuk memalu berada di samping lemari untuk menyimpan maneken kaki, peralatan tidak disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan setelah digunakan.</p>			<p>Peralatan berupa palu dan alas untuk memalu telah disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan setelah digunakan.</p>		
		<p>Alat pres untuk area kerja pembuatan tali sandal dan area kerja pembuatan bagian atas dan bawah sandal berada di depan lemari plastik, alat pres tidak disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan setelah digunakan.</p>			<p>Alat pres untuk area kerja pembuatan tali sandal dan area kerja pembuatan bagian atas dan bawah sandal telah disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan setelah digunakan.</p>		


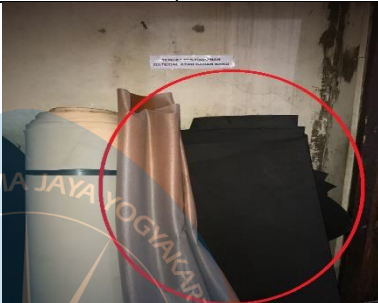


Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Peralatan kebersihan seperti sapu lidi tongkat, sapu lidi, serok dan sapu ijuk tidak disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan peralatan kebersihan setelah digunakan.</p>			<p>Peralatan kebersihan seperti sapu lidi tongkat, sapu lidi, serok dan sapu ijuk telah disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan peralatan kebersihan setelah digunakan.</p>		

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
							
		Lembaran kulit <i>vinyl</i> telah berada di tempat penyimpanan, namun tidak disimpan dengan rapi.			Lembaran kulit <i>vinyl</i> telah disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan setelah digunakan.		
		Material berupa lembaran busa berada di samping lemari untuk menyimpan maneken kaki, material tidak disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan setelah digunakan.			Material berupa lembaran busa telah disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan setelah digunakan.		



Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Material berupa lembaran spons dan lembaran koten berada di dekat area kerja pembuatan tali sandal, material tidak disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan setelah digunakan.</p>			<p>Material berupa lembaran spons dan lembaran koten telah disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan setelah digunakan.</p>		
		<p>Material berupa lembaran spons bagian tumit sandal untuk area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal berada di atas alat pemotong aksesoris sandal, material tidak disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan setelah digunakan.</p>			<p>Material berupa lembaran spons bagian tumit sandal untuk area kerja B pembuatan bagian atas dan bawah sandal telah disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan setelah digunakan.</p>		


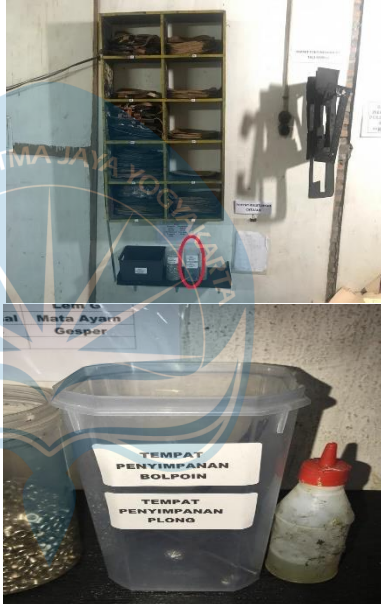


Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		Material berupa lembaran kulit <i>vinyl</i> berada diatas meja mesin jahit cadangan, material tidak disimpan dengan rapi di atas lemari tempat menyimpan lembaran kulit <i>vinyl</i> setelah digunakan.			Material berupa lembaran kulit <i>vinyl</i> telah disimpan dengan rapi di atas lemari tempat menyimpan lembaran kulit <i>vinyl</i> setelah digunakan.		
		Dokumen berupa catatan jumlah <i>part</i> yang harus diproduksi berada di lantai area kerja A pembuatan bagian atas dan bagian bawah sandal, dokumen tidak disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan dokumen setelah digunakan.			Dokumen berupa catatan jumlah <i>part</i> yang harus diproduksi telah disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan dokumen setelah digunakan.		
		Perlengkapan menjahit seperti minyak pelumas dan spul tidak disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan yang tepat setelah digunakan.			Perlengkapan menjahit seperti minyak pelumas dan spul telah disimpan dengan rapi di tempat penyimpanan yang tepat setelah digunakan.		


Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Perlengkapan berupa mata ayam untuk aksesoris tali sandal berada di lantai kerja A pembuatan tali sandal, perlengkapan tidak disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan yang tepat setelah digunakan.</p>			<p>Perlengkapan berupa mata ayam untuk aksesoris tali sandal telah disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan yang tepat setelah digunakan.</p>		

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
		<p>Perlengkapan berupa bolpoin berada di lantai kerja A pembuatan tali sandal, perlengkapan tidak disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan yang tepat setelah digunakan.</p>			<p>Perlengkapan berupa bolpoin telah disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan yang tepat setelah digunakan.</p>		
		<p>Gesper untuk area kerja A dan B pembuatan tali sandal berada di lantai kerja B pembuatan tali sandal, perlengkapan tidak disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan yang tepat setelah digunakan.</p>			<p>Gesper untuk area kerja A dan B pembuatan tali sandal telah disimpan dengan rapi di wadah penyimpanan yang tepat setelah digunakan.</p>		

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
							
29	Tidak ditemukan dokumen pengontrolan.	-	N/A	-	Pengontrolan dilakukan oleh penanggung jawab area kerja secara rutin sesuai jadwal yang ada.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan pengontrolan area kerja sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.	3
30	Tidak ditemukan catatan pemeliharaan peralatan.	-	N/A	-	Catatan pemeliharaan juga dilakukan oleh penanggung jawab area kerja secara rutin sesuai jadwal yang ada.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan pemeliharaan peralatan sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.	3

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
31	<p>Limbah produk tidak konsisten dan tidak sering dibersihkan atau disingkirkan dari area kerja.</p> 	<p>Limbah produk tidak konsisten dan tidak sering dibersihkan atau disingkirkan dari area kerja <i>finishing</i>.</p>	1		<p>Limbah produk telah konsisten dan sering dibersihkan atau disingkirkan dari area kerja <i>finishing</i>.</p>	<p>Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan pembersihan limbah produk secara konsisten dan sering dari area kerja <i>finishing</i> sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.</p>	3
32	<p>Belum ada tindakan pencegahan seperti menyediakan wadah untuk mengumpulkan puing-puing produk dari mesin.</p> 	<p>Sampah sisa proses <i>finishing</i> diletakkan di lantai hingga menumpuk.</p>	0		<p>Sampah sisa proses <i>finishing</i> langsung diletakkan di keranjang sampah.</p>	<p>Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan tindakan pencegahan seperti menyediakan wadah untuk mengumpulkan puing-puing produk dari mesin sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.</p>	3

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
33	Tidak pernah melakukan audit 5S sehingga hasil audit sebelumnya tidak ada.	-	N/A	-	Hasil audit yang selesai dilakukan telah dipajang di dinding area kerja sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh seluruh tim.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan pemasangan hasil audit sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.	3
34	Tidak pernah melakukan audit 5S sehingga area kerja yang memerlukan perbaikan tidak ada.	-	N/A	-	Area kerja yang memerlukan perbaikan pada audit sebelumnya telah selesai diperbaiki.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan perbaikan area kerja pada audit sebelumnya sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.	3
35	Tidak ada pekerja yang mengeluh mengenai lingkungan kerja seperti pencahayaan, suhu dan kualitas udara saat diwawancarai mengenai deskripsi kegiatan ini.	-	N/A	-	-	-	N/A
Total					Score		21
					Deskripsi kegiatan yang tidak mendapat score N/A		7

Lampiran 2. Lanjutan

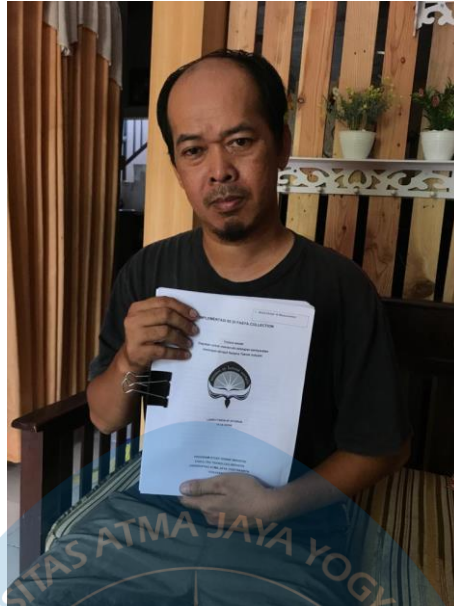
Perbandingan audit 5S Sebelum dan Setelah implementasi Aktivitas *Shitsuke* (Disiplin)

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
36	Tidak pernah melakukan audit 5S sehingga seorang anggota manajemen atau pengawas tidak ada.	-	N/A	-	Seorang anggota manajemen atau pengawas merupakan pekerja yang mendapatkan giliran sebagai penanggung jawab area dan telah berpartisipasi dalam aktivitas 5S.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan partisipasi dalam aktivitas 5S dengan cara mengikuti jadwal sebagai penanggung jawab area kerja dengan rutin sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.	3
37	Tidak pernah melakukan audit 5S sehingga penghargaan untuk tim yang terlibat dalam kegiatan 5S tidak ada.	-	N/A	-	Memberikan penghargaan berupa makan siang untuk tim yang terlibat dalam kegiatan 5S.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan keterlibatan dirinya dalam kegiatan 5S sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.	3
38	Belum ada waktu dan sumber daya untuk melakukan kegiatan 5S, seperti dilakukan harian atau mingguan.	-	1	-	Waktu dan sumber daya untuk melakukan kegiatan 5S sebanyak dua kali seminggu, yaitu hari Selasa dan Jumat.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan aktivitas 5S sebanyak dua kali seminggu sehingga <i>score</i> untuk kegiatan ini adalah 3.	3

Lampiran 2. Lanjutan

No	Hasil Temuan Sebelum Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Score	Hasil Temuan Setelah Implementasi 5S	Penjelasan Gambar	Penjelasan Score	Score
39	Semua pekerja seperti pemimpin tim atau pengawas belum pernah melakukan kegiatan 5S, setidaknya sekali dalam seminggu.	-	0	-	Semua pekerja seperti pemimpin tim atau pengawas melakukan kegiatan 5S sebanyak dua kali seminggu.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan aktivitas 5S sebanyak dua kali seminggu sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.	3
40	Tidak pernah melakukan audit 5S sehingga tim yang berinisiatif untuk melakukan perbaikan di area kerja yang tidak diidentifikasi selama audit 5S tidak ada.	-	N/A	-	Jika selama audit ditemukan kekurangan yang baru mengenai 5S di suatu area kerja, maka akan langsung diperbaiki.	Seluruh pekerja berupaya dalam meningkatkan aktivitas 5S pada area kerja yang tidak teridentifikasi sehingga score untuk kegiatan ini adalah 3.	3
Total					Score		15
					Deskripsi kegiatan yang tidak mendapat score N/A		5

Lampiran 3. Owner Fasya Collection



Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Supriyadi
Jabatan : Owner
Perusahaan : UMKM Fasya Collection
Alamat : Jl. Keparakan Kidul MG 1/1133, RT 55, RW 13, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Lerry Firdaus Sitorus
NPM : 150608366
Fak. / Jur. : Teknologi Industri / Teknik Industri
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir yang berjudul:
"IMPLEMENTASI 5S DI FASYA COLLECTION" sejak bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Desember 2019 dan telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Yogyakarta, 5 Desember 2019


(Agus Supriyadi)
Owner Fasya Collection

Lampiran 5. Sandal Model Ban Dua

